

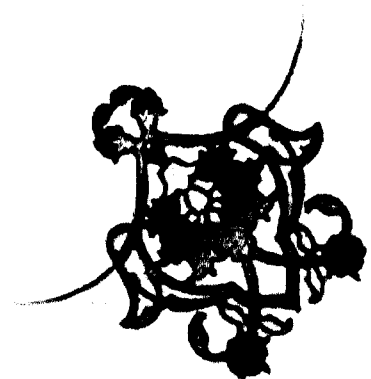
This Thesis Is Presented For

My Beloved Parents :

Deddy Damhudji, S.Sos, MM (A Tough Man)

And

Amatollah (My Supermom)



- d. Dokumentasi yang mendukung anggapan manajemen bahwa lindung nilai akan sangat efektif.
- e. Prosedur yang digunakan untuk mengukur efektifitas hedging.

Jika persyaratan tersebut sudah dipenuhi, maka dalam pencatatan akuntansinya, akan dikategorikan apakah lindung nilai tersebut *fair value hedge* atau *cash flow hedge*.

2.5.1 Akuntansi Untuk Fair Value Hedge

Fair value hedge adalah sebuah lindung nilai atas risiko (1) aset atau utang yang telah diakui atau (2) komitmen perusahaan yang belum diakui. Menurut SFAS 133 dan PSAK NO. 55, suatu perusahaan ataupun entitas dapat memperlakukan instrumen derivatif sebagai lindung nilai atas risiko perubahan nilai wajar aktiva atau kewajiban atau porsi tertentu yang diidentifikasi (transaksi / saldo yang dilindung nilai) disebabkan oleh risiko tertentu.

Aset atau utang tersendiri dalam neraca, contohnya persediaan, investasi saham, utang, atau juga utang obligasi. Risiko dari item-item tersebut adalah kemungkinan terjadinya perubahan negatif pada nilai wajarnya. Agar dapat memenuhi perlakuan akuntansi untuk hedging, item yang *dihedge* harus berupa aset yang tersendiri (single asset), utang, ataupun komitmen atau bisa juga berbentuk kumpulan dari aset, utang ataupun komitmen (sehingga jika nilai kumpulan tersebut berubah 15 persen selama satu periode, maka nilai setiap item pada kumpulan tersebut juga berubah 15 persen).

Komitmen perusahaan yang belum diakui (*unrecognized firm commitment*) adalah kewajiban kontraktual yang belum tersaji pada neraca karena belum ada